

## MAKIN TEGUH DALAM PANGGILAN MISI & PENGINJILAN

*“Dalam perjalanan keliling dari kota ke kota Paulus dan Silas menyampaikan keputusan-keputusan yang diambil para rasul dan para penatua di Yerusalem dengan pesan, supaya jemaat-jemaat menurutinya. Demikianlah jemaat-jemaat diteguhkan dalam iman dan makin lama makin bertambah besar jumlahnya”*  
(Kisah Para Rasul 16:4-5)

Bulan Desember ini merupakan bulan terakhir dari perjalanan kita sebagai jemaat-Nya pada tahun 2021 ini. Biasanya di akhir tahun kita mengevaluasi kembali perjalanan hidup kita sebagai gereja dan para murid-Nya sebelum kita masuk dalam langkah-langkah lebih lanjut, yaitu dengan melihat hal-hal apa saja yang sudah berhasil kita kerjakan dalam tahun ini dan juga hal-hal apa yang belum berhasil kita selesaikan. Kita patut bersyukur kepada Tuhan atas segala hal yang telah dikerjakan-Nya dalam kehidupan kita selama perjalanan tahun ini, karena Tuhan sudah menyertai seluruh jemaat GMI di semua kota di Jerman dan di Belanda, serta begitu nyata memelihara jemaat-Nya yang walaupun jumlah jiwa-jiwanya masih terbatas, namun sampai hari ini masih tetap bisa bertahan dan berjalan dalam rencana-Nya. Memasuki tahun 2022 yang akan datang, kita harus semakin meningkatkan tugas pelaksanaan misi dan penginjilan setempat yang harus dikerjakan oleh setiap anggota tubuh-Nya. Tugas ini begitu mendesak. Ketika Tuhan Yesus Kristus masih melayani di dunia ini, Dia pernah menyatakan hal ini dan mengajak para murid-Nya untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh Bapa-Nya. Dalam Yohanes 9:4 Tuhan Yesus berkata, *“Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja.”* Dan ketika Dia berada di Samaria, murid-murid-Nya mendesak-Nya supaya makan, namun Dia menjelaskan kepada mereka perlunya memandang ke ladang-ladang yang sudah menguning saat itu (Yohanes 4:34-35). Dia selalu mengingat *kota-kota lain* yang harus dicapai (Lukas 4:43); *domba-domba lain* yang perlu dimasukkan ke kandang (Yohanes 10:16); *anak yang terhilang* yang harus pulang kepada Bapa (Lukas 15:11, dst.). Kemudian dalam Matius 9:37-38 Tuhan Yesus pernah berkata kepada murid-murid-Nya: *„Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengiriskan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.“* Dia melakukan semuanya itu sampai pada hari di mana dalam doa-Nya Dia menyampaikan kepada Bapa di sorga bahwa tugas-Nya sudah selesai (Yohanes 17:4). Dengan tidak putus-putusnya Dia tetap memperkenalkan Bapa dengan kasih dan kemuliaan-Nya kepada mereka. Tugas yang mendesak ini diabdikan-Nya melalui orang-orang yang telah dimuridkan-Nya. Mereka semua dilengkapi dengan kuasa dari tempat yang tinggi, yaitu dipenuhi oleh Roh Kudus (Kisah Para rasul 1:8; 2:1, dst.). Dan sejak Roh kudus dicurahkan pada hari Pentakosta sampai pada hari di mana Paulus dan Silas berjalan dari kota ke kota (Kisah Para Rasul 16:4-5), bahkan sampai hari ini Roh Kudus terus memberkati dan mengurapi murid-murid-Nya. Pada masa itu, ketika Paulus dan Silas berjalan berkeliling dari kota ke kota serta meminta jemaat-jemaat menurutinya, maka jemaat-jemaat diteguhkan imannya dan makin lama makin bertambah besar jumlahnya dengan orang-orang yang dimenangkan untuk Kristus. Demikian juga kalau jemaat-jemaat di masa sekarang mau menuruti apa yang dipesankan Tuhan untuk menjadikan sekalian bangsa murid-Nya (Matius 28:19-20) dan bersatu untuk mau bergerak maju bersama, maka Dia juga akan menggenapi hal yang sama untuk kita. Gereja Tuhan sedang di akhir zaman ini sedang mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Tanda-tanda hari terakhir seperti yang tertulis dalam surat 2 Timotius 3:1-9 sudah semakin nyata terjadi di hadapan kita. Kita dipanggil untuk menjadi saksi Injil Kerajaan-Nya. Dan sementara ini iblis juga bekerja keras diakhir zaman ini untuk menghancurkan dan mematikan gereja-Nya yang hidup supaya hilang kesaksiannya, namun kita harus tetap kuat di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kita harus tetap berjuang dan berdoa agar Tuhan dapat membangkitkan kita sebagai gereja-Nya. Karena itu marilah kita rayakan Natal di tahun ini dengan visi Tuhan. Natal yang sesungguhnya bukan pesta, tetapi misi kasih Tuhan kepada manusia. Berdoalah agar mereka yang belum diselamatkan dapat dimenangkan dan agar iman kita juga dapat semakin diteguhkan di akhir tahun ini dan dalam mempersiapkan diri memasuki tahun 2022 yad. Kita berdoa supaya lawatan-Nya terjadi atas kita di Eropa. Selamat Natal 2021 & Tahun Baru 2022, Tuhan Yesus beserta kita dan memberkati perjalanan kita berikutnya. Amin!

*Oleh: Ps. Silwanus Obadja M.Th.*